

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :

MUSDALIFAH

NIM. 084128011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
MEI, 2018**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
MUSDALIFAH
NIM. 084128011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
MEI, 2018**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Oleh :
MUSDALIFAH
NIM. 084 128 011

Disetujui oleh :
Pembimbing


Drs. H. MAHRUS, M.Pd.I.
NIP.196705252000121001

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

. Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua


Khoirul Faizin, M.Ag.
NIP. 19710612 2006041 001

Sekretaris


Arbain Nurdin, M.Pd.I.
NIP. 19860423 2015031 001

Anggota :

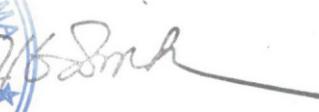
1. Drs. Ainur Rafik, M.Ag.



2. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19700203 2002212 1 003



MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah SWT. Terhadap apa yang diperintahkan-Nya, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. Al-Tahrim : 06)*

* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Perkata, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua, H. Siddiq Nur dan Marhamah, yang selalu memberikan curahan cinta dan kasih sayang yang tiada bandingannya, mertua dan saudara-saudari semua, doa kalian semua selalu menyertai kami, sehingga dapat menjadikan kesuksesan dalam menjalani kehidupan tak terkecuali upaya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Suami tercinta Nurul Hadi yang setia serta selalu menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Para dosen IAIN Jember, yang telah banyak memberikan tetesan ilmu dan hikmah dengan tulus ikhlas dan gigih.
4. Para sahabat seperjuangan Mahasiswa Program Pergunu IAIN Jember, yang banyak memberi semangat dan memotivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang pantas diucapkan kecuali kalimat Alhamdulillah, dengan berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT, proses penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun banyak kendala yang harus di hadapi sehingga penulisan skripsi ini selesai juga.

Rahmat serta salam, semoga tetap terlimpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh ummat yang konsisten mengikuti sunnah-sunnah beliau sampai akhir zaman.

Kesuksesan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

5. Drs H. Mahrus, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
6. Suharyo, S.Pd selaku kepala SDN Petung 04 Bangsalsari Jember.
7. Segenap Dosen dan Staf Akademik IAIN Jember.

Akhirnya, tiada hal apapun yang penulis harapkan kecuali ridla dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 25 Maret 2018

Penulis

MUSDALIFAH
NIM. 084 128 011



ABSTRAK

Musdalifah, 2018: *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh aspek mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, konsentrasi dan disiplin, agar ketiga aspek tersebut bisa benar-benar terlibat dalam proses belajar. Akan tetapi, sering ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Untuk sebagian, kebiasaan tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin belajar. Dalam hal ini, lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar karena keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Permasalahan tentang kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga ini juga terjadi di salah satu lembaga yang ada di Kabupaten Jember, yaitu di SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini secara umum adalah adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua sub masalah yaitu 1) Adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?, 2) Adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan Khusus terbagi menjadi dua yaitu 1) untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, angket, dokumenter dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan paradigma penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini secara umum adalah terdapat pengaruh positif yang cukup bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018. Kesimpulan khusus dibagi menjadi dua yaitu 1) Terdapat pengaruh positif yang cukup bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018., 2) Terdapat pengaruh positif yang agak rendah bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN 04 Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	12
I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel.....	15

3. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	16
4. Analisis Data.....	22
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori.....	28
1. Bimbingan Belajar Orang Tua.....	28
2. Kedisiplinan Belajar.....	32
a. Kedisiplinan Belajar di Rumah.....	32
b. Kedisiplinan Belajar di Sekolah.....	34
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar.....	35
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data.....	43
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	72
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.1	Interprestasi Nilai r	23
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	27
3.1	Data Guru SDN Petung 04	41
3.2	Jumlah Siswa SDN Petung 04	42
3.3	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Bimbingan Belajar Orangtua	45
3.4	Tabel persiapan untuk menghitung Jumlah Semua Butir	47
3.5	Tabel persiapan untuk menghitung nilai varians total	48
3.6	Hasil perhitungan validitas butir angket kedisiplinan belajar siswa	51
3.7	Tabel untuk menghitung jumlah varians semua butir	52
3.8	Tabel persiapan untuk menghitung nilai varians total	53
3.9	Daftar nama responden SDN Petung 04 Bangsalsari Jember	55
3.10	Daftar hasil skor data tentang bimbingan belajar orangtua	58
3.11	Daftar hasil skor data tentang kedisiplinan belajar di rumah	58
3.12	Daftar hasil skor data tentang kedisiplinan belajar di sekolah	59
3.13	Hasil rekapitulasi angket tentang kedisiplinan belajar	61
3.14	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa	63
3.15	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan siswa di rumah	66
3.16	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan siswa di sekolah	69
3.17	Tabel Kerja Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kompetensi Profesional Guru	72

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
3.1	Struktur Organisasi SDN Petung 04 Tahun Pelajaran 2017/2018	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut kesiapan untuk bersaing dan mengantisipasinya dengan kesungguhan. Setiap manusia pada umumnya mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas di dalam dirinya. Salah satu jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, karena di dalam pembangunan diperlukan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas agar mendukung keberhasilan pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga diharapkan agar tercipta manusia-manusia yang tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga peduli terhadap kepentingan masyarakat dan bangsanya. Kualitas pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar, karena prestasi belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, 2003: 7).

Keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang mendasar dalam pendidikan anak, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hakekatnya merupakan lembaga yang mendapat kepercayaan dari orangtua untuk mendidik anak-anaknya dengan tanggung jawab yang terbatas sesuai dengan fungsi dan tujuan lembaga pendidikan. Anak dalam memulai kehidupan dibekali dengan sedikit sumber daya untuk menjaga diri sendiri dan tanpa tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya dan orang lain. Anak dapat hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya, karena anak merupakan harapan orangtua yang akan melanjutkan cita-citanya, maka orang tua dituntut memiliki kemampuan dalam merawat, menjaga keamanan, memelihara, membimbing, mendidik dan memberikan pertolongan.

Allah SWT. Berfirman :

لَا تَخُونُوا اللَّهََ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَمْ مَا نَدَّبْتُم كُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui (QS: Al-anfaal : 27).

Dari ayat di atas dapat dimaksudkan bahwa kemampuan orang tua bagi anak secara berangsur-angsur dididik dan diarahkan, agar tumbuh rasa tanggung jawab. Banyak kejadian yang kita temui tentang merosotnya moral anak-anak dimana mereka lebih suka menonton televisi, film maupun bermain-main daripada belajar. Bahkan mereka disuruh belajar mereka mampu membantah itu dikarenakan kurangnya kedisiplinan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Orangtua adalah yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Selain itu dorongan dan bimbingan orang tua sangat penting dalam mewujudkan kedisiplinan anak dalam belajar.

Orang tua yang penuh perhatian tidak akan membiarkan anak untuk mengerjakan sesuatu sendiri, melainkan orang tua harus menemani dan memberi bimbingan sampai ia mencapai usia yang cukup untuk bertanggung jawab. Bimbingan itu meliputi bimbingan pribadi, sosial, dan karier. Bimbingan belajar sebaiknya diberikan orang sejak dini. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar (golden age). Oleh karena itu hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar anak. Namun demikian satu hal perlu mendapatkan perhatian, bahwa orientasi belajar anak yang sesungguhnya adalah mengembangkan rasa tanggung jawab belajar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Petung 04 merupakan sekolah negeri yang terletak di kecamatan Bangsalsari, Jember. SDN Petung 04 jelas sangat berbeda dengan sekolah negeri yang berada di kota, mulai dari fasilitas

sarana dan prasarana sekolah, kualitas tenaga pendidik, kualitas input siswa, latarbelakang ekonomi orang tua siswa dan lain-lain. Aspek yang terlihat menonjol berbeda di SDN Petung 04 dibandingkan dengan sekolah lain di Jember adalah kualitas input siswa dan latar belakang ekonomi orangtua.

Menurut Arintyas Palupi (Guru BK/BP) Gambaran perilaku yang dimiliki oleh siswa di SD ini juga keras, susah diatur, dan semuanya sendiri. Tentunya banyak faktor yang menyebabkan kedisiplinan belajarnya rendah dan memiliki perilaku atau karakteristik yang keras sekaligus susah diatur. Diduga salah satu faktornya adalah bagaimana peran orangtua dalam mendidik siswa itu sendiri.

Menurut Mokhammad Nur Ichsan (Wa.Ka. Kesiswaan) Latar belakang ekonomi orangtua siswa SDN Petung 04 mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Mayoritas mata pencaharian atau pekerjaan orangtua siswa adalah sebagai buruh dan petani. Sebagai buruh dan petani tentu penghasilan yang dihasilkan tidaklah mencukupi untuk kebutuhan keluarga keseluruhan, kebutuhan yang dikejar adalah kebutuhan sehari-hari seperti makan saja. Hal tersebut menyebabkan mereka harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan sekolah dari anak-anaknya. Dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya waktu orangtua untuk bersama dengan anak-anaknya, sehingga waktu untuk orangtua mengawasi atau memperhatikan anak-anaknya sangatlah terbatas. Ketika pagi hari mereka harus sudah berangkat bekerja dan pulang di waktu sore hari dengan

kondisi fisik yang lelah. Ketika dalam keadaan lelah orangtua cenderung tidak sempat untuk memberi perhatian kepada anaknya tentang bagaimana kondisi belajar anak tersebut di sekolah.

Selain itu keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua pun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Pendidikan yang didapat orangtua siswa sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Ketika anak tidak mendapatkan perhatian yang intensif dari orangtua maka anak cenderung kurang ingin berprestasi di sekolah, sehingga belajarpun kadang jarang mereka lakukan, bahkan pergaulan siswa di luar sekolah pun tidak banyak diketahui oleh orangtua yang memungkinkan anak bertindak semaunya tanpa sepengetahuan orangtua. Karakter yang dimiliki anak juga tidak dapat dididik dengan baik oleh orangtua akibat kurangnya waktu yang dimiliki orangtua untuk memperhatikan anaknya.

Dari gejala tersebut diduga bahwa bimbingan belajar orangtua siswa memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirasa perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 4 di SDN Petung 04 Bangsalsari Jember”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

(STAIN Jember Press, 2012: 37) Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap tingkat kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap tingkat kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. (STAIN Jember Press, 2012: 38)

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi orangtua untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak/siswa kearah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami pengaruh bimbingan orang tua terhadap tingkat kedisiplinan belajar siswa.

b. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi serta pengetahuan tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap tingkat kedisiplinan belajar siswa.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014: 38)

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau *independent variable* yang disimbolkan dengan X adalah Bimbingan Belajar Orangtua.
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* yang disimbolkan dengan Y yaitu kedisiplinan belajar siswa yang terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Variabel terikat pertama (Y_1) adalah Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah.
- 2) Variabel terikat kedua (Y_2) adalah Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. (Sugiyono, 2014: 38)

Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel. (Arikunto, 2010: 164)

Indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Indikator dari bimbingan belajar orangtua (variabel X) adalah :
 - 1) Pengembangan kehidupan pribadi anak/siswa
 - 2) Pengembangan kehidupan sosial dan pribadi
 - 3) Pengembangan kemampuan belajar
- b. Indikator dari kompetensi (variabel Y) terdiri dari dua sub variabel.

Adapun indikator yang terdapat pada sub variabel ini adalah:

- 1) Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah (Y_1)
 - a) Belajar secara teratur.
 - b) Mengerjakan tugas pada waktunya.

- c) Memiliki rencana atau jadwal belajar.
 - d) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.
- 2) Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah (Y₂)
- a) Memiliki persiapan belajar yang baik
 - b) Perhatian terhadap materi pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
 - d) Taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa (A.A Wasqito, 2006: 408). Maksud pengaruh dalam proposal ini adalah daya yang ada atau kekuatan yang ada dalam bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak.

2. Bimbingan Belajar Orang tua

Irham dan Wiyani, (2014: 185) menyatakan bahwa, “Bimbingan belajar merupakan kegiatan bimbingan yang bertujuan agar siswa mampu mencapai keberhasilan dalam belajar secara optimal”.

Sejalan dengan pengertian tersebut, Aisyah (2015: 69) menyatakan bahwa:

Bimbingan belajar merupakan suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang

mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru dan dapat diterapkan dalam kehidupannya”.

Pengertian orang tua menurut KBBI dalam Djamarah (2014: 51), adalah “Ayah ibu kandung, (orang tua-tua) orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung”. Dalam lingkup keluarga, orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang lebih dewasa yang bertanggung jawab atas anak.

Dari definisi istilah tersebut diatas, peneliti mengartikan bimbingan belajar orangtua adalah suatu proses yang diusahakan oleh orangtua dalam memberi bantuan kepada anak dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.

3. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata “Disiplin” yang artinya tata tertib, yang dimaksud dari kata kedisiplinan di dalam anak disini adalah kepatuhan dan keteraturan anak dalam belajar yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan yang mencakup waktu belajar, materi belajar dan menyelesaikan tugas guru.

Belajar adalah suatu aktifitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan. Pemahaman, keterampilan

dan nilai sikap dimana perubahan ini bersifat secara relatif, konstan dan membekas.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. (STAIN Jember Press, 2012:39)

Dalam penelitian ini, responden mengisi angket dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya. Respondenpun ketika mengisi angket juga senang dan antusias.

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. STAIN Jember Press, (2012: 340)

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

H_a : Ada pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

H_0 : Tidak Adanya pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

2. Hipotesis Minor

a. H_a : Ada pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di rumah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

H_0 : Tidak Adanya pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di rumah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

b. H_a : Ada pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

H_0 : Tidak Adanya pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian berbeda dengan metodologi penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2011:2)

Adapun metodologi penelitian adalah cara-cara menggunakan beberapa metode pendekatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. (Sukardi, 2011:2)

Oleh karena itu, dalam metodologi penelitian membahas tentang metode penelitian, Sedangkan metode penelitian merupakan strategi umum yang bersifat teknis tentang bagaimana pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab masalah yang diajukan atau dirumuskan. Pemilihan suatu metode bergantung pada masalah, tujuan penelitian, dan jenis data yang diperlukan. (Tatang, 2010:30)

Dalam metode penelitian ini membahas beberapa poin terkait sistematika penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018. Maka dari itu rumusan ini sudah sangat jelas bahwa metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis datanya menggunakan statistik.(Sugiyono, 2014:7) Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. (Iqbal Hasan, 2006:5)

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010:174)

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu mencakup seluruh siswa SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan jumlah 196 siswa. Mengenai banyaknya subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti mempertimbangkan hal berikut:

Sebagai acuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. (Arikunto, 2010:125)

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 25% dari jumlah seluruh populasi (25% x 196 siswa), yaitu sebanyak 49 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*, yaitu apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.(Sugiono, 2010: 82)

Untuk lebih jelasnya akan disajikan perimbangan jumlah responden dari masing-masing kelas sebagai berikut:

Kelas 1 : $(45/196) \times 49 = 11,3$ dibulatkan menjadi 11 siswa

Kelas 2 : $(46/196) \times 49 = 11,5$ dibulatkan menjadi 12 siswa

Kelas 3 : $(28/196) \times 49 = 7,0$ dibulatkan menjadi 7 siswa

Kelas 4 : $(26/196) \times 49 = 6,5$ dibulatkan menjadi 7 siswa

Kelas 5 : $(25/196) \times 49 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 siswa

Kelas 6 : $(26/196) \times 49 = 6,5$ dibulatkan menjadi 7 siswa

Dari perhitungan tersebut, jumlah sampel yang didapat adalah 11 responden dari siswa kelas 1, 12 responden dari siswa kelas 2, 7 responden dari siswa kelas 3, 7 responden dari siswa kelas 4, 6 responden dari siswa kelas 5, 7 responden dari siswa kelas 6. Jadi, jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 49 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: angket, observasi, dokumenter dan wawancara.

1) Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. (Subana, 2000:30)

Adapun data yang diperoleh melalui angket ini adalah:

- a) Data tentang bimbingan orang tua.
- b) Data tentang Kedisiplinan belajar di rumah.
- c) Data tentang Kedisiplinan belajar di sekolah.

2) Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, 2003:70)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai:

- a) Letak geografis SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- b) Keadaan peserta didik di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- c) Proses pembelajaran di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

3) Dokumenter

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2000:173)

Dalam hal ini informasi yang diperoleh berkenaan dengan:

- a) Sejarah didirikannya SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
 - b) Kurikulum SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
 - c) Struktur organisasi SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
 - d) Data siswa dan guru SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
 - e) Denah Lokasi SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- 4) Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. (Subana, 2000:29) Informasi yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah informasi yang terkait dengan:

- a) Kondisi latar belakang keluarga dan perhatian orang tua siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang baik dan siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang kurang baik.
 - b) Persepsi guru tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
- b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan

pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. (Arikunto, 2000:218) Valid artinya sah, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. (S. Nasution, 2011:74) Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. (S. Nasution, 2011:77)

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y.(
Widoyoko, 2010:137)

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan :

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah Variabel.(Sudijono, 2008:202)

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel, apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”.(Widoyoko, 2008:139)

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.(Arikunto, 2010:239)
Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians semua butir

S_t^2 = varians total

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, untuk mengetahui nilai r tabel maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan:

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel r product moment dengan jumlah $dk = N - 1$ dan taraf signifikansi 1% atau 5%. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut adalah “reliabel”. Sebaliknya, jika nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel}

maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut dianggap “tidak reliabel”. (Widoyoko, 2008:151)

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut. (subana, 2000:141)

Dan rumus yang digunakan adalah rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel Y

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (r_{hitung}), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

“Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (Subana, 2000:49)

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka kami mengutip interpretasi nilai “r” dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Interpretasi Nilai r (Arikunto, 2010:319)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (tak berkolerasi)

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. STAIN, (2012:42)

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian (yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisa data), serta sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab empat merupakan bab penutup atau kesimpulan dan saran-saran penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji keterkaitan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu, sangat perlu memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosif Zainul Anwar (STAIN JEMBER, 2004) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Aktifitas Belajar Siswa MTs Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus Chi Kwadrat. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh yang rendah Bimbingan Belajar orang tua terhadap aktifitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suswanti (STAIN JEMBER, 2006) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Kualitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas I Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus Chi Kwadrat. Dari hasil penelitian tersebut

disimpulkan bahwa ada Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Kualitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas I Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006 dengan pengaruh yang agak rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Umam (STAIN JEMBER, 2009) dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 1 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus Chi Kwadrat. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan agak rendah Bimbingan Belajar orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 1 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009.

Hubungan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Bimbingan Belajar orang tua dan pengaruh atau hubungannya dengan belajar siswa yaitu aktifitas belajar siswa, kualitas belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam siswa, dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada pengaruh Bimbingan Belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar. Disamping itu, ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi tidak sama dalam metode analisis datanya, karena ketiga penelitian tersebut

menggunakan rumus Chi Kwadrat, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memilih rumus *Product Moment* untuk menganalisis data.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rosif Zainul Anwar	Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Aktifitas Belajar Siswa MTs Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember	1. Membahas Bimbingan Belajar Orangtua 2. Metode Kuantitatif	1. Variabel Y membahas tentang Aktifitas Belajar Siswa 2. Analisis Data Menggunakan Chi Kwadrat
Suswanti	Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua terhadap Kualitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 SMPN 1 Bondowoso	1. Membahas Bimbingan Belajar Oragntua 2. Metode Kuantitatif	1. Variabel Y membahas tentang Kualitas Belajar Bidang Studi PAI 2. Analisis Data Menggunakan Chi Kwadrat
Khoirul Umam	Hubungan Bimbingan Belajar Orangtua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 1 Puger Bondowoso	1. Membahas Bimbingan Belajar Oragntua 2. Metode Kuantitatif	1. Variabel Y membahas tentang Prestasi Belajar Bidang Studi PAI 2. Analisis Data Menggunakan Chi Kwadrat

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Belajar Orang Tua

Menurut Ahmadi, secara sederhana ada tiga tugas orang tua yaitu menstabilisasi situasi keluarga, mendidik anak dan memelihara fisik dan psikis keluarga. Tugas-tugas tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, tetapi harus seimbang sesuai dengan porsinya masing-masing. Kalau Bimbingan Belajar orang tua terhadap tugas-tugas itu tidak seimbang berarti ada kebutuhan anak yang belum terpenuhi. Misalnya orang tua memusatkan Bimbingan Belajarnya pada tugas pertama, yaitu bekerja keras mencari nafkah untuk menstabilkan situasi keluarga. Maka orang tua juga harus memperhatikan tugas yang kedua dan ketiga, yaitu mendidik anak dan memelihara fisik dan psikis anak. (Abu Ahmadi, 2009:228)

Penjelasan tentang tugas orang tua juga diuraikan oleh Abdul Mujib, bahwa orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai pendidik, orang tua dalam hal ini adalah ayah dan ibu memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Ayah berkewajiban mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan dinafkahkan kepada anak istrinya. Sedangkan kewajiban ibu adalah menjaga, memelihara, dan mengelola keluarga di rumah suaminya, terlebih lagi mendidik dan merawat anaknya. (Abdul Mujib, 2010:226)

Berdasarkan uraian tersebut, bentuk-bentuk Bimbingan Belajar orang tua kepada anak adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi anak/siswa
- b. Pengembangan kehidupan sosial dan pribadi

c. Pengembangan kemampuan belajar

a. Bimbingan tentang belajar

Orang tua harus selalu memperhatikan belajar anak. Baik belajar di rumah ataupun belajarnya ketika berada di sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 7 tentang kewajiban orang tua dalam pendidikan bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. (Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Bagi setiap anak didik, sebagian besar waktu yang tersedia harus digunakan untuk belajar, tidak mesti ketika di sekolah, di rumah pun harus ada waktu yang disediakan untuk kepentingan belajar. Tiada hari tanpa belajar adalah ungkapan yang tepat bagi anak didik. Akan tetapi tidak semua anak didik bisa mewujudkan ungkapan tersebut, mereka itulah anak-anak didik yang memerlukan bantuan orang dewasa untuk mewujudkannya, terutama bantuan dan bimbingan dari orang tua. (Djamarah, 2014:199)

Djamarah menambahkan, ketika orang tua tidak memperhatikan anak. Ketika orang tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak. Ketika keharmonisan keluarga tak tercipta. Ketika sistem kekerabatan semakin renggang, dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, maka keluarga

yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak. Anak merasa kecewa dan mungkin frustasi melihat orang tuanya tidak memperhatikannya. Anak merasa seolah-olah tidak memiliki orang tua sebagai tempat menggantungkan harapan. Kerawanan hubungan hubungan orang tua dan anak ini menyebabkan masalah psikologis dalam belajar anak di sekolah. (Djamarah, 2014:207)

b. Bimbingan tentang rasa bingung, rasa cemas dan takut

Lingkungan keluarga, terutama orang tua sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa di rumah, sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. (Muhibin Syah, 2003:153) Dijelaskan juga oleh Gilbert Highest dalam Jalaluddin bahwa kebiasaan yang dimiliki oleh anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh pendidikan dari lingkungan keluarga. (Jalaludin, 2016: 291)

Dalam kehidupan belajar anak, tak jarang anak menemukan masalah baik dengan teman, guru, ataupun masalah-masalah lain yang dapat menyebabkan anak merasa bingung, cemas atau takut. Apabila hal itu terjadi, maka orang tua harus memberikan bimbingan kepada anak agar dapat mengatasi kebingungan yang dialami, terbebas dari rasa cemas dan takut. Hal ini menjadi penting bagi proses belajar anak

sebab sebagaimana dijelaskan oleh Sagala bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar siswa adalah stabilitas psikis.(Syaiful Sagala, 2001:57)

Bagi anak, keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosialnya. (Baharuddin, 2010:135) Setiap keadaan dalam keluarga akan sangat berpengaruh bagi perkembangan perilaku anak. Disamping itu, merupakan salah satu tugas orang tua adalah menciptakan kedamaian dalam rumah tangga serta mencintai dan menyayangi anak-anaknya. (Baharuddin, 2010:228)

c. Bimbingan tentang menjaga kebersihan

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan masalah kebersihan. Sampai-sampai muncul di kalangan umat Islam slogan yang berbunyi "*Annadhofatu minal iman*" yang artinya kebersihan adalah sebagian dari iman. Tentang masalah kebersihan Allah SWT

Di akhir ayat tersebut Allah menyatakan bahwa sesungguhnya Dia mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri. Maka seyogyanyalah bagi setiap muslim untuk senantiasa menjaga kebersihan, baik kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungannya, dan bagi para orang tua untuk senantiasa membimbing anak-anaknya agar selalu menjaga kebersihan.

d. Bimbingan tentang menjaga kelestarian alam

Allah telah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai kholifah, maka manusia berkewajiban menjaga kelestarian alam dengan cara memelihara dan merawat serta tidak merusak alam semesta ini. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ مِمَّ عَمِلُوا
عَلَّمُوا اللَّهَ مِمَّ عَمِلُوا

Artinya: “ telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Berdasarkan uraian tersebut, dan firman Allah dalam surat Arrum di atas, maka setiap orang tua harus membimbing anak-anaknya agar senantiasa menjaga kelestarian alam, sehingga tidak menyebabkan terjadinya kerusakan di alam semesta.

2. Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah kunci sukses. Seorang pelajar harus belajar dengan disiplin. Pelajar yang telah membiasakan diri bekerja atau belajar dengan rencana, berarti ia sudah bermula dengan disiplin. Ia tinggal melatih mematuhi dengan tidak mencari-cari alasan untuk tidak patuh pada rencananya sendiri. (Wina Sanjaya, 2014: 74) Oleh karena itu, setiap pelajar harus membiasakan belajar dengan disiplin, baik ketika berada di rumah maupun di sekolah.

a. Kedisiplinan Belajar di Rumah

Diantara bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di rumah antara lain:

1) Mengatur waktu belajar

Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri sekalipun terbatas waktunya, bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Purwanto, untuk bisa belajar yang produktif diperlukan adanya pembagian waktu belajar. Dalam hal ini hukum Jost masih tetap diakui kebenarannya. Menurut Hukum Jost tentang belajar, 30 menit 2 kali sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada sekali belajar selama 6 jam tanpa berhenti. (Ngalim Purwanto, 2007:114)

2) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas adalah salah satu cara belajar yang efektif. Dengan memberikan tugas, guru melatih keterampilan dan pemahaman siswa terkait materi pelajaran tertentu. Disamping itu, mengerjakan tugas merupakan bentuk cara agar siswa banyak mengulang (*review*) materi pelajaran yang telah diajarkan.

Tentang pemberian tugas sebagai bentuk cara agar siswa banyak mengulang, dijelaskan oleh Djamarah bahwa Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan, tetapi berproses dengan penuh makna. Dari hasil proses itu ada sejumlah kesan yang

diharapkan tersimpan dalam pikiran. Biasanya kesan-kesan itu tersimpan dengan rapi di dalam otak, tetapi tidak akan lama di alam sadar, lama kelamaan kesan-kesan itu akan tersimpan di alam bawah sadar. Agar kesan-kesan itu mudah diangkat ke alam sadar diperlukan frekuensi pengulangan.(Jamarah, 2000:64)

3) Mengulang bahan pelajaran

Mengutip penjelasan Slameto, bahwa mengulangi mempunyai pengaruh besar dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Maka seyogyanya seorang pelajar senantiasa melakukan pengulangan (*review*) terhadap materi pelajaran yang telah dia terima. Sedangkan menurut Soetomo belajar anak apabila sering diulang maka anak akan lebih menguasai dari apa yang sudah dipelajari.(Wina Sanjaya, 2014: 139)

Imam Az-Zarnuji menyebutkan tentang mengulang bahan pelajaran dalam kitab Ta’limul Muta’allim sebagai berikut:

نَ الْمُؤَاطَبَةُ لَعَلَّيْ بُدَّ الدَّرْسِ وَ التَّكْرَارُ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ وَأَخِيرِهِ،

“Santri harus mengulang-ulang pelajarannya pada awal malam dan akhir malam”.

فِي أَنْ يَجْتَهِدَ فِي الْمَقْهَمِ مِنْ بَلَا لَتَتَمَلَّ تَبَاذِلَ التَّوَكُّرِ وَ كَثْرَةَ التَّكْرَارِ

“Seyogyanya santri berusaha sungguh-sungguh memahami apa yang diterangkan oleh gurunya. Kemudian diulang-ulang sendiri beberapa kali”.(Az-zarnuji, 2009:58)

b. Kedisiplinan Belajar di Sekolah

Diantara bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain:

1) Masuk sekolah

Disiplin belajar dapat terlaksana dengan baik, apabila siswa menghormati dan mengikuti aturan yang berlaku di sekolah, terutama aturan yang mewajibkan siswa masuk sekolah setiap hari kecuali hari-hari libur. Siswa yang sering tidak masuk sekolah tentu tidak akan bisa belajar di sekolah dengan disiplin.

2) Mengikuti pelajaran

Setiap siswa harus mengikuti semua pelajaran yang diberikan oleh guru. Ketika sedang menerima penjelasan dari guru, semua Bimbingan Belajar harus tertuju pada proses pembelajaran. Siswa harus benar-benar berkonsentrasi penuh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Siswa tidak hanya sekedar hadir di kelas, tetapi harus bersungguh-sungguh dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini az-Zarnuji menjelaskan secara singkat dalam kitabnya *Ta'limul Muta'allim* sebagai berikut:

لَجِدِّ وَالْمُؤَاظَمَةِ وَالْمُلَاحَظَةِ زِمَّةٌ لِطَالِبِ الْعِلْمِ

“Para santri harus bersungguh-sungguh dalam belajar, harus tekun”.

3. Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Dalam pembinaan disiplin belajar, keluarga (terutama orang tua)

memiliki peran yang sangat besar karena keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, dan orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Gilbert Highest dalam Jalaluddin bahwa kebiasaan yang dimiliki oleh anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh pendidikan dari lingkungan keluarga. (Jalaludin, 2016: 291)

Selanjutnya Muhibbin Syah menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu faktor internal dan eksternal, Faktor internal yaitu minat dan motivasi, faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non-sosial. Sedangkan faktor sosial salah satunya adalah lingkungan keluarga. (Muhibbin, 2000:132) Dengan demikian, lingkungan keluarga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi anak untuk memiliki kedisiplinan belajar.

Lingkungan keluarga, terutama orang tua sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa di rumah, sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. (Muhibbin, 2000:153) Dijelaskan juga oleh Gilbert Highest dalam Jalaluddin bahwa kebiasaan yang dimiliki oleh anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat tidur kembali, anak-anak

menerima pengaruh pendidikan dari lingkungan keluarga. (Jalaludin, 2016: 291) Dengan demikian, kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, terutama kedisiplinan belajar di rumah.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Peletak dasar berdirinya SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember adalah H. Abdus Salam, seorang tokoh masyarakat Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari bersama Bapak Kepala Desa yang bernama Syamsuri. Pada Tahun 1984 beliau memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan guna meningkatkan taraf pendidikan masyarakat *awam* yang mayoritas pada waktu itu masih tergolong masyarakat tertinggal. Beliau pun segera mengadakan rapat yang melibatkan para tokoh masyarakat diantaranya Bapak Arsam dan Bapak Hasan terkait rencana tersebut. Kemudian Kepala Desa mengajukan kepada Pemerintah Kabupaten untuk didirikannya lembaga pendidikan yaitu SDN Petung 04.

2. Letak Geografis SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

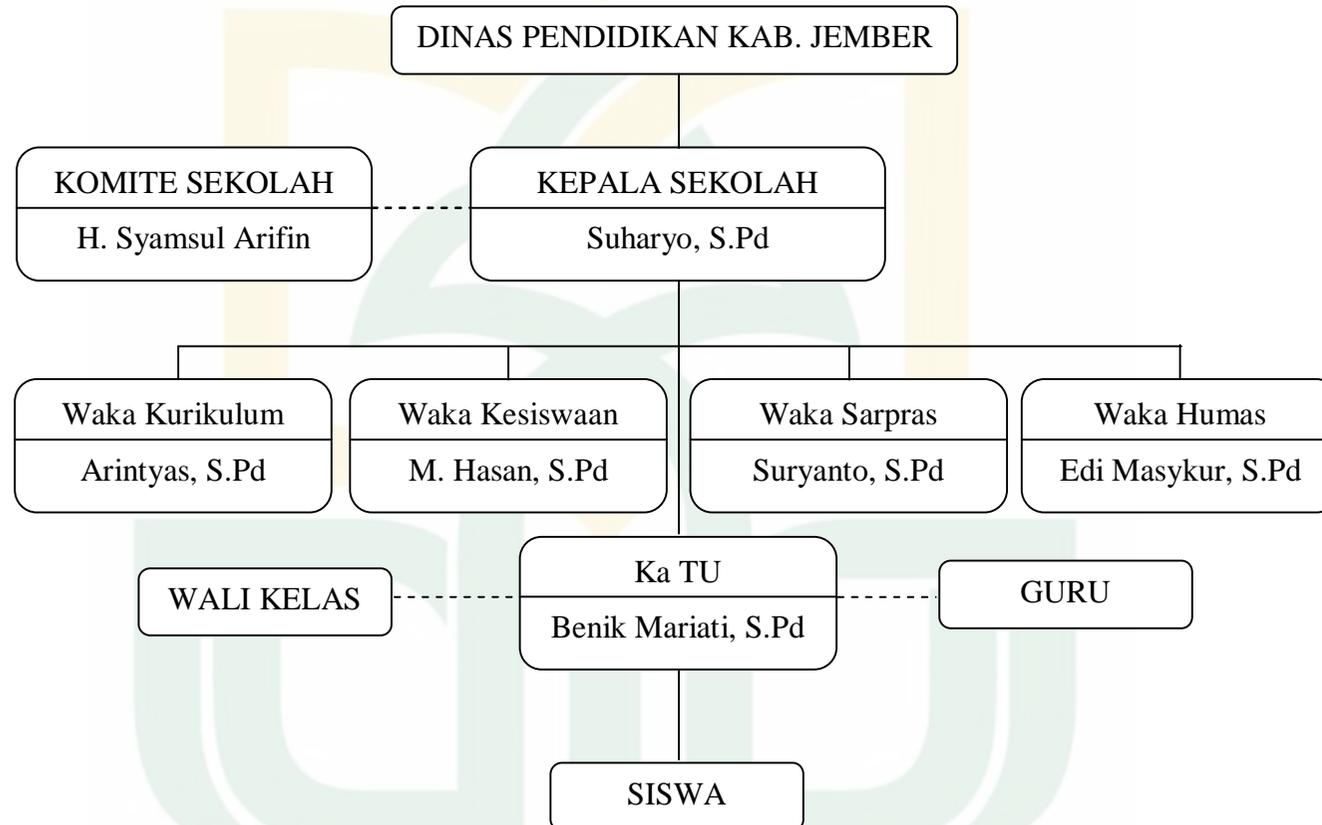
SDN Petung 04 terletak di jalan Sira'an RT/RW 002/014 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Desa Tisnogambar berada di sebelah timur wilayah Kecamatan Bangsalsari, sehingga desa tersebut berbatasan dengan desa-desa dari kecamatan yang ada yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Petung Kecamatan Bangsalsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumber Gebang Kecamatan Bangsalsari.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa langkap Kecamatan Bangsalsari.
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari. (Dokumentasi Tata Usaha, 2018: 2)



3. Struktur Organisasi SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Struktur Organisasi SDN Petung 04 Tahun Pelajaran 2017/2018



Keterangan :

————— Garis Instruksi
 - - - - - Garis Koordinasi

4. Keadaan Guru SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Adapun jumlah tenaga pengajar di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 11 orang. Diantara tenaga pengajar tersebut rata-rata berpendidikan S1.

Tabel 3.1
Data Guru SDN Petung 04 Tahun Pelajaran 2017/2018

Kode Guru	Nama Guru	Pend. Terakhir
A	SUHARYO	S1
B	ARINTYAS PALUPI	S1
C	ATIN DWI RAHMAN	S1
D	BENIK MARIYATI	S1
E	DWI MAULINDA ARYA PUJIYANTI	S1
F	EDY MASYKUR	SPG
G	M. HASAN	S1
H	MOKHAMAD NUR ICHSAN	S1
I	SRI NOMO EKO SUNARTO	S1
J	SURYANTO	S1
K	SUWANJOYO	SPG

5. Keadaan Siswa-siswi SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember pada tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai siswa sebanyak 196 siswa yang terdiri atas 45 siswa kelas I, 46 siswa kelas II, 28 siswa kelas III, 26 siswa kelas IV, 25 siswa kelas V dan 26 siswa kelas VI.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa SDN Petung 04 Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jml Siswa
		L	p	
1	Kelas 1	24	21	45
2	Kelas 2	17	29	46
3	Kelas 3	15	13	28
4	Kelas 4	17	9	26
5	Kelas 5	15	10	25
6	Kelas 6	12	14	26
JUMLAH		100	96	196

6. Kurikulum SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

SDN Petung 04 adalah lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan program pemerintah. Selain itu, SDN Petung 04 juga mempertimbangkan berbagai aspek, baik IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) atau IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang harus ada keterkaitan dan saling mempengaruhi antara dua aspek tersebut.

Dalam proses pembelajaran, selain dalam bidang kurikuler yang ditetapkan oleh Kemendikbud, ada juga yang diajarkan kepada peserta didik dalam bidang studi muatan lokal yaitu Pendidikan Ke-NU-an, Elektronika dan Bahasa Arab. Disamping itu juga diadakan beberapa kegiatan ekstra kulikuler, ada ekstra kurikuler yang wajib diikuti untuk kelas V dan kelas VI yaitu ekstra kurikuler BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dengan metode Yanbu'a. Sedangkan ekstra kurikuler lain untuk

pengembangan diri siswa adalah Pramuka (Praja Muda Karana), Sepak Bola, Duta Remaja, Seni Hadrah Albanjari dan Jam'iyah Sholawat.

7. Proses Pembelajaran di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Proses pembelajaran di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dilaksanakan mulai pagi hingga siang. Masuk jam 07.00 pagi, pulang jam 12.50 untuk hari senin, jam 13.10 untuk hari selasa, rabu dan kamis, jam 11.35 untuk hari jum'at, dan jam 12.10 untuk hari sabtu.

Adapun untuk kegiatan ekstra kurikuler wajib (BTA) dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis setelah jam ke-7, yaitu pada jam 12.10 – 13.10 WIB, sedangkan untuk ekstra kurikuler yang lain dilaksanakan pada sore hari antara jam 14.30 – 16.00 WIB.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden sebanyak 49 siswa dari populasi yang berjumlah 196 siswa. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2000:218). Valid artinya sah, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.

Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. (S. Nasution, 2011:74)

Dalam penelitian ini, ada dua tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas angket tentang bimbingan belajar orang tua, dan yang kedua pengujian validitas dan reliabilitas angket tentang kedisiplinan belajar siswa.

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Bimbingan belajar Orang Tua

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum Y^2) - (\sum X)^2][n(\sum X^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Keterangan :

Db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah Variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan tentang bimbingan belajar orang tua, maka 22 butir dinyatakan valid, dan 2 butir dinyatakan tidak

valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil uji validitas angket tentang bimbingan belajar orang tua yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Bimbingan belajar Orang Tua

No Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,414	0,304	VALID
2	0,442	0,304	VALID
3	0,288	0,304	VALID
4	0,371	0,304	VALID
5	0,357	0,304	VALID
6	0,606	0,304	VALID
7	0,610	0,304	VALID
8	0,412	0,304	VALID
9	0,440	0,304	VALID
10	0,609	0,304	VALID
11	0,583	0,304	VALID
12	0,360	0,304	VALID
13	0,441	0,304	VALID
14	0,451	0,304	VALID
15	0,650	0,304	VALID
16	0,542	0,304	VALID
17	0,669	0,304	VALID
18	0,632	0,304	VALID
19	0,609	0,304	VALID
20	0,338	0,304	VALID
21	0,523	0,304	VALID
22	0,440	0,304	VALID

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*, Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang

skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Arikunto,2000:239) Adapun langkah-langkah untuk menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah mencari varians tiap butir dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap butir

\sum_i^2 = Jumlah kuadrat butir X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah butir X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

Kemudian dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu menjumlahkan varians semua butir dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua butir

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians butir ke- 1,2,3.....n

Untuk memudahkan perhitungan Jumlah varians semua butir ($\sum S_i$), terlebih dahulu dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel untuk Menghitung Jumlah Varians Semua Butir

No Butir Pertanyaan	Jumlah kuadrat butir X_i	Jumlah butir X_i dikuadratkan	Varians Skor tiap-tiap butir
1	646	26.896	0,134
2	608	24.964	0,324
3	625	25.921	0,187
4	248	9.216	0,680
5	441	16.641	1,066
6	330	12.100	0,998
7	498	19.600	0,746
8	474	17.956	1,107
9	310	10.816	1,249
10	345	12.321	1,230
11	449	17.161	0,962
12	579	23.409	0,515
13	430	15.876	1,238
14	465	17.689	1,044
15	430	16.384	0,950
16	482	18.496	0,991
17	513	20.449	0,622
18	210	7.396	0,807
19	257	9.025	1,003
20	367	13.689	0,978
21	513	20.449	0,622
22	482	18.496	0,991
JUMLAH			ΣS_i = 17,452

Setelah didapatkan hasil perhitungan jumlah varians semua butir maka dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Tabel 3.5
Tabel persiapan untuk menghitung nilai varians total

No Rersponden	Skor Total	Kuadrat Skor Total
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	47	2.209
2	62	3.844
3	66	4.356
4	58	3.364
5	54	2.916
6	55	3.025
7	68	4.624
8	66	4.356
9	70	4.900
10	56	3.136
11	71	5.041
12	80	6.400
13	63	3.969
14	78	6.084
15	78	6.084
16	71	5.041
17	71	5.041
18	55	3.025
19	52	2.704
20	54	2.916
21	56	3.136
22	51	2.601
23	47	2.209
24	61	3.721
25	54	2.916
26	65	4.225
27	70	4.900
28	63	3.969
29	70	4.900
30	69	4.761
31	74	5.476
32	64	4.096
33	71	5.041
34	68	4.624
35	72	5.184
36	51	2.601
37	56	3.136
38	80	6.400
39	76	5.776
40	64	4.096
41	65	4.225
42	76	5.776
JUMLAH	ΣX_t = 2.698	ΣX_t^2 = 176.804

Sehingga didapat nilai varians total sebagai berikut ;

$$S_t = \frac{176804 - \frac{2698^2}{42}}{42}$$

$$S_t = 83,086$$

Setelah didapat nilai jumlah varians semua butir dan nilai varians total maka dilanjutkan dengan langkah keempat yaitu menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua butir

S_t = varians total

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{22}{22-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{17,452}{83,086} \right)$$

$$r_{11} = 0,828$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 0,828$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $Db = N - nr = 42 - 2 = 40$ dan taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{tabel} = r(0,05) (40) = 0,388$. Karena $r_{11} = 0,828$ lebih

besar dari $r_{tabel} = 0,388$ maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut adalah Reliabel.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Keterangan :

Db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah Variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan tentang kedisiplinan belajar, maka 14 butir dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil uji validitas angket tentang kedisiplinan belajar siswa yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

No Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,506	0,304	VALID
2	0,667	0,304	VALID
3	0,371	0,304	VALID
4	0,566	0,304	VALID
5	0,630	0,304	VALID
6	0,532	0,304	VALID
7	0,699	0,304	VALID
8	0,518	0,304	VALID
9	0,514	0,304	VALID
10	0,548	0,304	VALID
11	0,550	0,304	VALID
12	0,661	0,304	VALID
13	0,642	0,304	VALID

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*, Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Arikunto, 2010:239).

Adapun langkah-langkah untuk menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah mencari varians tiap butir dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap butir

\sum_i^2 = Jumlah kuadrat butir X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah butir X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

Kemudian dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu menjumlahkan varians semua butir dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua butir

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians butir ke- 1,2,3....n

Untuk memudahkan perhitungan Jumlah varians semua butir ($\sum S_i$), terlebih dahulu dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel untuk menghitung Jumlah varians semua butir

No Butir Pertanyaan	Jumlah kuadrat butir X_i	Jumlah butir X_i dikuadratkan	Varians Skor tiap-tiap butir
1	2	3	4
1	384	13.924	1,249
2	348	12.544	1,175
3	249	9.801	0,372
4	436	16.384	1,093
5	246	9.216	0,633
6	356	13.456	0,848
7	561	22.801	0,431
8	471	17.689	1,187
9	365	14.161	0,663
10	434	16.900	0,753
11	544	21.904	0,535
12	446	17.956	0,440
13	455	18.225	0,502
JUMLAH			$\sum S_i$ = 10,463

Setelah didapatkan hasil perhitungan jumlah varians semua butir maka dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Tabel 3.8
Tabel persiapan untuk menghitung nilai varians total

No Rersponden	Skor Total	Kuadrat Skor Total
1	37	1.369
2	42	1.764
3	46	2.116
4	49	2.401
5	39	1.521
6	39	1.521
7	48	2.304
8	38	1.444
9	52	2.704
10	40	1.600
11	47	2.209
12	40	1.600
13	34	1.156
14	41	1.681
15	51	2.601
16	47	2.209
17	38	1.444
18	46	2.116
19	31	961
20	38	1.444
21	29	841
22	27	729
23	32	1.024
24	39	1.521
25	35	1.225

1	2	3
26	43	1.849
27	47	2.209
28	30	900
JUMLAH	ΣX_t = 1.737	ΣX_t^2 = 73.717

Sehingga didapat nilai varians total sebagai berikut:

$$S_t = \frac{73717 - \frac{1737^2}{42}}{42} = 44,753$$

$$S_t = 44,753$$

Setelah didapat nilai jumlah varians semua butir dan nilai varians total maka dilanjutkan dengan langkah keempat yaitu menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

ΣS_i = Jumlah varians semua butir

S_t = varians total

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{13}{13-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{10,463}{44,753} \right)$$

$$r_{11} = 0,830$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 0,830$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $Db = N - nr = 42 - 2 = 40$ dan taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{tabel} = r(0,05)(42) = 0,388$. Karena $r_{11} = 0,830$ lebih

besar dari $r_{tabel} = 0,388$ maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut adalah Reliabel.

Setelah diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan reliabel, kemudian instrumen (angket) tersebut diberikan kepada responden yang terdiri dari 45 siswa kelas I, 46 siswa kelas II, 28 siswa kelas III, 26 siswa kelas IV, 25 siswa kelas V dan 26 siswa kelas VI. Adapun nama respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Daftar Nama Responden SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten
Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	2	3
1	ABDUL MUNIP	Kelas 1
2	ABDUR ROHEM	Kelas 1
3	ABDUR ROHMAN	Kelas 1
4	AHMAD DANI	Kelas 1
5	AHMAD RAFI	Kelas 1
6	AL WAQI'AH	Kelas 1
7	BIMA DITYA	Kelas 1
8	DIMAS FEBRIYANTO	Kelas 1
9	EKO WAHYUDIARSO	Kelas 1
10	FERLI WIDIYA WATI	Kelas 1
11	HIYA SINTA KHOSIATUL MAGFIROH	Kelas 1
12	AMALIA	Kelas 2
13	ARDIAN RAFI MAULANA	Kelas 2
14	AYU LESTARI	Kelas 2
15	DENI	Kelas 2
16	EVADATUL MUKAROMAH	Kelas 2
17	FAIDATUL HIKMAH	Kelas 2
18	A FIRMANSYAH	Kelas 2
19	ARIS	Kelas 2
20	BAHRUL WIDAD	Kelas 2
21	DIAN WULANDARI	Kelas 2
22	FAIQOTUL RAMADANI	Kelas 2
23	SIRAJUL ANWAR	Kelas 2

1	2	3
24	SITI NUR FADILA	Kelas 3
25	SODIKIN	Kelas 3
26	SYAIFUL BAHRI	Kelas 3
27	DIAH AYU ISLAMI	Kelas 3
28	DIAN PURWANINGSIH	Kelas 3
29	FATHUR ROZI	Kelas 3
30	FEBRIANTI EKO SAPUTRI	Kelas 3
31	AHMAT ROFIUDIN	Kelas 4
32	ANIS SOFIANA	Kelas 4
33	DONI FEBRIAN	Kelas 4
34	EKA PUJI LESTARI	Kelas 4
35	FADHLAN GHANI	Kelas 4
36	FIRMAN MAULANA AFANDI	Kelas 4
37	IDA DWI SETYATI	Kelas 4
38	KHOFIATUL NURHASANAH	Kelas 5
39	M. AINUL YAQIN	Kelas 5
40	MELANI HIMMATUL HASANAH	Kelas 5
41	MOHAMMAD ARIK AFANDI	Kelas 5
42	MUHAMAD WAHYU DIYANTO	Kelas 5
43	MUKHTAR HANIF ZAMZAMI	Kelas 5
44	PIPIT CAHYONO	Kelas 6
45	RIAN WAHYU PRADANA	Kelas 6
46	SILVIA DWI NINGRUM	Kelas 6
47	SITI MUAMANAH	Kelas 6
48	TRIO YULIANTO	Kelas 6
49	WAHYUNI SRI LESTARI	Kelas 6

Responden sebanyak 49 siswa tersebut diberi angket yang berisi 35 pertanyaan. 22 pertanyaan tentang bimbingan belajar orang tua, 6 pertanyaan tentang kedisiplinan belajar di rumah dan 7 pertanyaan tentang kedisiplinan belajar di sekolah. Setiap pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban dengan ketentuan skor sebagai berikut:

a. Jika pernyataannya positif, maka ketentuan penskorannya adalah:

1. Untuk jawaban butir A diberi skor 4

2. Untuk jawaban butir B diberi skor 3
 3. Untuk jawaban butir C diberi skor 2
 4. Untuk jawaban butir D diberi skor 1
- b. Jika pernyataannya negatif, maka ketentuan penskorannya adalah:
1. Untuk jawaban butir A diberi skor 1
 2. Untuk jawaban butir B diberi skor 2
 3. Untuk jawaban butir C diberi skor 3
 4. Untuk jawaban butir D diberi skor 4

Adapun dalam penelitian ini, semua pernyataan dalam angket adalah pernyataan positif. Setelah dilakukan penskoran terhadap hasil angket, maka untuk selanjutnya dilakukan tabulasi data. Data dikelompokkan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

1. Hasil Angket tentang Bimbingan belajar Orang Tua

Hasil jawaban angket tentang bimbingan belajar orang tua disajikan dalam tabel berikut ini :

IAIN JEMBER

Tabel 3.10
Daftar Hasil Skor Data tentang Bimbingan belajar Orang Tua

No Responden	NOMOR SOAL																						JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
<i>1</i>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	3	3	2	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	50
2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	67
3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	70
4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	1	3	4	2	2	3	2	4	1	4	2	65
5	4	4	1	3	4	1	2	2	3	1	1	1	4	1	4	3	2	4	4	1	3	3	57
6	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	58
7	1	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	72
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	71
9	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	74
10	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	60
11	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	74
12	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
13	2	3	2	4	4	4	1	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	4	64
14	1	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	76
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	84
16	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	76
17	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	73
18	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	61
19	4	4	4	2	3	2	4	2	1	3	1	1	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	59
20	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	60
21	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	1	2	3	60
22	3	2	2	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	3	3	52

2. Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar

Hasil jawaban angket tentang kedisiplinan belajar di rumah akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.11
Daftar Hasil Skor Data tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah

NO RESPONDEN	NOMOR SOAL						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	1	1	4	1	4	12
2	4	2	3	4	2	3	18
3	4	4	2	2	4	2	18
4	3	2	3	4	4	4	20
5	4	1	2	3	2	1	13
6	2	2	2	3	2	2	13
7	3	4	3	4	4	4	22
8	3	3	2	2	2	2	14
9	4	4	2	2	4	4	20
10	2	2	2	4	2	2	14
11	3	4	3	3	2	3	18
12	4	4	2	1	3	2	16
13	2	3	2	4	2	2	15
14	4	2	3	4	2	3	18
15	4	4	2	4	3	4	21
16	4	4	2	4	2	3	19
17	4	2	2	3	2	2	15
18	2	2	3	4	3	3	17
19	4	2	2	1	1	4	14
20	2	2	2	2	2	2	12
21	3	2	2	2	2	2	13
22	2	2	2	1	2	2	11
23	1	1	2	2	1	2	9
24	2	2	2	2	2	3	13
25	1	1	2	2	2	2	10
26	3	3	3	3	2	4	18
27	2	4	3	4	3	4	20
28	2	3	2	2	2	2	13
29	4	4	2	4	2	4	20
30	2	2	2	2	2	2	12
31	4	4	4	4	4	4	24

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
32	3	3	3	2	3	3	17
33	1	3	2	4	1	2	13
34	3	4	3	4	3	2	19
35	4	2	4	4	2	4	20
36	1	1	3	2	2	2	11
37	1	2	3	4	2	2	14
38	4	4	2	4	2	4	20
39	4	4	2	4	2	4	20
40	3	2	2	4	2	2	15
41	4	4	2	4	2	2	18
42	1	1	2	2	2	2	10
43	2	4	3	2	2	4	17
44	1	1	2	4	1	2	11
45	4	3	2	4	2	2	17
46	2	3	1	3	2	2	13
47	4	2	2	4	2	3	17
48	2	2	2	4	3	3	16
49	4	4	2	4	4	4	22

Sedangkan Hasil jawaban angket tentang kedisiplinan belajar di sekolah akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.12
Daftar Hasil Skor Data tentang Kedisiplinan Belajar di Sekolah

NO RESPONDEN	NOMOR SOAL							JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	3	1	4	3	4	4	2	21
2	3	3	3	2	3	3	3	20
3	4	4	4	2	4	4	2	24
4	4	4	4	4	3	4	2	25
5	4	4	2	2	3	3	4	22
6	4	4	2	4	3	2	3	22
7	4	4	2	2	4	4	2	22
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	3	4	3	3	2	23
11	4	2	4	4	4	4	3	25
12	4	2	4	2	4	3	2	21

1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	2	2	2	2	3	3	3	17
14	4	4	4	2	3	2	2	21
15	4	4	4	4	3	4	3	26
16	4	2	3	4	4	4	3	24
17	3	4	2	2	3	3	2	19
18	4	4	3	4	3	4	3	25
19	2	2	2	3	2	2	2	15
20	4	4	2	3	3	3	3	22
21	3	1	2	2	2	2	2	14
22	3	1	2	2	2	2	2	14
23	2	2	3	4	3	3	2	19
24	4	4	2	3	3	3	3	22
25	3	4	3	3	3	3	2	21
26	4	1	2	4	4	3	3	21
27	4	4	3	4	3	3	3	24
28	2	2	2	2	2	2	2	14
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	3	3	3	3	3	23
31	4	4	3	3	4	3	4	25
32	4	4	3	4	3	3	4	25
33	4	2	4	4	3	4	2	23
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	2	3	3	2	2	3	19
36	3	3	2	2	3	3	3	19
37	4	4	2	2	2	4	2	20
38	4	4	2	4	4	4	4	26
39	3	2	2	3	3	3	3	19
40	4	4	2	4	3	3	4	24
41	4	4	3	4	4	4	2	25
42	4	4	2	2	4	4	4	24
43	4	4	3	4	3	4	2	24
44	3	2	1	2	1	2	2	13
45	4	2	2	4	3	4	2	21
46	4	4	2	4	3	2	3	22
47	4	4	2	4	3	4	2	23
48	4	3	2	2	2	3	3	19
49	4	4	4	4	4	4	4	28

Berdasarkan kedua tabel tersebut, rekapitulasi angket tentang kedisiplinan belajar akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.13
 Hasil Rekapitulasi Angket tentang kedisiplinan belajar

NO	KEDISIPLINAN BELAJAR		JUMLAH SKOR
	Kedisiplinan Belajar di Rumah (Y1)	Kedisiplinan Belajar di Sekolah (Y2)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	12	21	33
2	18	20	38
3	18	24	42
4	20	25	45
5	13	22	35
6	13	22	35
7	22	22	44
8	14	21	35
9	20	28	48
10	14	23	37
11	18	25	43
12	16	21	37
13	15	17	32
14	18	21	39
15	21	26	47
16	19	24	43
17	15	19	34
18	17	25	42
19	14	15	29
20	12	22	34
21	13	14	27
22	11	14	25
23	9	19	28
24	13	22	35
25	10	21	31
26	18	21	39
27	20	24	44
28	13	14	27
29	20	28	48
30	12	23	35
31	24	25	49
32	17	25	42
33	13	23	36
34	19	28	47

1	2	3	4
35	20	19	39
36	11	19	30
37	14	20	34
38	20	26	46
39	20	19	39
40	15	24	39
41	18	25	43
42	10	24	34
43	17	24	41
44	11	13	24
45	17	21	38
46	13	22	35
47	17	23	40
48	16	19	35
49	22	28	50

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ($X \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.14

Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	50	33	1650	2500	1089
2	67	38	2546	4489	1444
3	70	42	2940	4900	1764
4	65	45	2925	4225	2025
5	57	35	1995	3249	1225
6	58	35	2030	3364	1225
7	72	44	3168	5184	1936
8	71	35	2485	5041	1225
9	74	48	3552	5476	2304
10	60	37	2220	3600	1369
11	74	43	3182	5476	1849
12	82	37	3034	6724	1369
13	64	32	2048	4096	1024
14	76	39	2964	5776	1521
15	84	47	3948	7056	2209
16	76	43	3268	5776	1849
17	73	34	2482	5329	1156
18	61	42	2562	3721	1764
19	59	29	1711	3481	841
20	60	34	2040	3600	1156
21	60	27	1620	3600	729
22	52	25	1300	2704	625
23	54	28	1512	2916	784
24	67	35	2345	4489	1225
25	58	31	1798	3364	961

1	2	3	4	5	6
26	69	39	2691	4761	1521
27	75	44	3300	5625	1936
28	65	27	1755	4225	729
29	69	48	3312	4761	2304
30	71	35	2485	5041	1225
31	78	49	3822	6084	2401
32	64	42	2688	4096	1764
33	76	36	2736	5776	1296
34	74	47	3478	5476	2209
35	77	39	3003	5929	1521
36	55	30	1650	3025	900
37	62	34	2108	3844	1156
38	84	46	3864	7056	2116
39	79	39	3081	6241	1521
40	66	39	2574	4356	1521
41	72	43	3096	5184	1849
42	78	34	2652	6084	1156
43	63	41	2583	3969	1681
44	60	24	1440	3600	576
45	65	38	2470	4225	1444
46	75	35	2625	5625	1225
47	60	40	2400	3600	1600
48	59	35	2065	3481	1225
49	81	50	4050	6561	2500
JUMLAH	ΣX = 3321	ΣY = 1825	ΣXY = 127253	ΣX^2 = 228761	ΣY^2 = 72044

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49 \cdot 127253 - (3321)(1825)}{\sqrt{\{49 \cdot 228761 - (3321)^2\}\{28 \cdot 72044 - (1825)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6235397 - 6150492}{\sqrt{\{11209289 - 11029041\}\{3530156 - 3429904\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84905}{\sqrt{\{180248\}\{100252\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84905}{\sqrt{18070222496}}$$

$$r_{xy} = \frac{84905}{134425,528}$$

$$r_{xy} = 0,63161 \text{ dibulatkan menjadi } 0,632$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 49 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 49 - 2 = 47$, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(47)} = 0,388$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,632 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,632$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti cukup, sehingga dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor

a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ($X \rightarrow Y_1$), dibuatlah tabel persiapan analisis seperti berikut ini.

Tabel 3.15

Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar di Rumah Siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	X	Y ₁	XY ₁	X ²	Y ₁ ²
1	2	3	4	5	6
1	50	12	600	2500	144
2	67	18	1206	4489	324
3	70	18	1260	4900	324
4	65	20	1300	4225	400
5	57	13	741	3249	169
6	58	13	754	3364	169
7	72	22	1584	5184	484
8	71	14	994	5041	196
9	74	20	1480	5476	400
10	60	14	840	3600	196
11	74	18	1332	5476	324
12	82	16	1312	6724	256
13	64	15	960	4096	225
14	76	18	1368	5776	324
15	84	21	1764	7056	441
16	76	19	1444	5776	361
17	73	15	1095	5329	225
18	61	17	1037	3721	289
19	59	14	826	3481	196
20	60	12	720	3600	144
21	60	13	780	3600	169
22	52	11	572	2704	121
23	54	9	486	2916	81

1	2	3	4	5	6
24	67	13	871	4489	169
25	58	10	580	3364	100
26	69	18	1242	4761	324
27	75	20	1500	5625	400
28	65	13	845	4225	169
29	69	20	1380	4761	400
30	71	12	852	5041	144
31	78	24	1872	6084	576
32	64	17	1088	4096	289
33	76	13	988	5776	169
34	74	19	1406	5476	361
35	77	20	1540	5929	400
36	55	11	605	3025	121
37	62	14	868	3844	196
38	84	20	1680	7056	400
39	79	20	1580	6241	400
40	66	15	990	4356	225
41	72	18	1296	5184	324
42	78	10	780	6084	100
43	63	17	1071	3969	289
44	60	11	660	3600	121
45	65	17	1105	4225	289
46	75	13	975	5625	169
47	60	17	1020	3600	289
48	59	16	944	3481	256
49	81	22	1782	6561	484
JUMLAH	ΣX = 3321	ΣY_1 = 782	ΣXY_1 = 53975	ΣX^2 = 228761	ΣY_1^2 = 13126

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49.53975 - (3321)(782)}{\sqrt{\{49.228761 - (3321)^2\}\{28.13126 - (782)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2644775 - 2597022}{\sqrt{\{11209289 - 11029041\}\{643174 - 611524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47753}{\sqrt{\{180248\}\{31650\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47753}{\sqrt{5704849200}}$$

$$r_{xy} = \frac{47753}{75530,452}$$

$$r_{xy} = 0,63223 \text{ dibulatkan menjadi } 0,632$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 49 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 49 - 2 = 47$, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(47)} = 0,388$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,632 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,632$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti cukup, sehingga dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ($X \rightarrow Y_2$), dibuatlah tabel persiapan analisis seperti berikut ini.

Tabel 3.16

Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar di Sekolah Siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	X	Y ₂	XY ₂	X ²	Y ₂ ²
1	2	3	4	5	6
1	50	21	1050	2500	441
2	67	20	1340	4489	400
3	70	24	1680	4900	576
4	65	25	1625	4225	625
5	57	22	1254	3249	484
6	58	22	1276	3364	484
7	72	22	1584	5184	484
8	71	21	1491	5041	441
9	74	28	2072	5476	784
10	60	23	1380	3600	529
11	74	25	1850	5476	625
12	82	21	1722	6724	441
13	64	17	1088	4096	289
14	76	21	1596	5776	441
15	84	26	2184	7056	676
16	76	24	1824	5776	576
17	73	19	1387	5329	361
18	61	25	1525	3721	625
19	59	15	885	3481	225

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
20	60	22	1320	3600	484
21	60	14	840	3600	196
22	52	14	728	2704	196
23	54	19	1026	2916	361
24	67	22	1474	4489	484
25	58	21	1218	3364	441
26	69	21	1449	4761	441
27	75	24	1800	5625	576
28	65	14	910	4225	196
29	69	28	1932	4761	784
30	71	23	1633	5041	529
31	78	25	1950	6084	625
32	64	25	1600	4096	625
33	76	23	1748	5776	529
34	74	28	2072	5476	784
35	77	19	1463	5929	361
36	55	19	1045	3025	361
37	62	20	1240	3844	400
38	84	26	2184	7056	676
39	79	19	1501	6241	361
40	66	24	1584	4356	576
41	72	25	1800	5184	625
42	78	24	1872	6084	576
43	63	24	1512	3969	576
44	60	13	780	3600	169
45	65	21	1365	4225	441
46	75	22	1650	5625	484
47	60	23	1380	3600	529
48	59	19	1121	3481	361
49	81	28	2268	6561	784
JUMLAH	ΣX = 3321	ΣY_2 = 1070	ΣXY_2 = 73278	ΣX^2 = 228761	ΣY_2^2 = 24038

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49.73278 - (3321)(1070)}{\sqrt{\{49.228761 - (3321)^2\}\{28.24038 - (1070)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3590622 - 3553470}{\sqrt{\{11209289 - 11029041\}\{1177862 - 1144900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37152}{\sqrt{\{180248\}\{32962\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37152}{\sqrt{5941334576}}$$

$$r_{xy} = \frac{37152}{77080,053}$$

$$r_{xy} = 0,48199 \text{ dibulatkan menjadi } 0,482$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 49 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 49 - 2 = 47$, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(\text{db})} = r_{(0,05)(47)} = 0,388$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,482 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel

interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,482$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,400 sampai dengan 0,600 yang berarti agak rendah, sehingga dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang agak rendah terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,632 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,282 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,632 > 0,282$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} =$

0,632 terletak antara 0,600 sampai dengan 0,799 yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Apabila dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu faktor internal dan eksternal, Faktor internal yaitu minat dan motivasi, faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non-sosial. Sedangkan faktor sosial salah satunya adalah lingkungan keluarga. (Muhibbin, 2000:132), kemudian peneliti berasumsi bahwa bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa, termasuk perilaku disiplin dalam belajar. Pengaruh tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap perilaku siswa selama di rumah, tetapi juga secara signifikan memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa diluar rumah, termasuk di sekolah.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas yaitu bapak Suryanto, S.Pd. Kebanyakan siswa-siswi yang kedisiplinan belajarnya rendah adalah siswa-siswi yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orang tua atau walinya ketika di rumah. Misalnya ada beberapa siswa yang kedua orang tuanya selalu sibuk bekerja mulai pagi hingga sore, sehingga tidak sempat mengurus anak-anaknya, terutama untuk urusan belajar mereka. Sehingga mereka tidak pernah

mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, tidak pernah mengulang pelajaran ketika di rumah, sering datang terlambat, dan ketika di kelas kurang konsentrasi dalam belajar. Sebaliknya, sebagian besar siswa-siswi yang disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas, mereka rata-rata memiliki latar belakang keluarga yang baik dan bimbingan belajar, sehingga mereka lebih semangat dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. (Suryanto, 2016:)

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini telah membuktikan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian maka setiap orang tua harus selalu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya, karena semakin baik bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak maka akan semakin baik pula kedisiplinan belajarnya.

2. Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,632 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,282 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,632 > 0,282$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orang tua terhadap

kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,632$ terletak antara $0,600$ sampai dengan $0,799$ yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Apabila dikaitkan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa ada salah satu siswa yang sering bangun kesiangan karena tidak ada yang membangunkan. Dia adalah Trio Yulianto siswa kelas 6, menjelaskan alasan keterlambatannya bahwa dia sering bangun kesiangan karena tidak ada yang membangunkan, dan di rumah dia tidak pernah belajar karena tidak ada yang mengingatkan, sehari-hari hanya digunakan untuk bermain. Ada juga salah satu siswa kelas VI yang sering pulang sekolah pada jam terakhir, jawaban siswa tersebut ketika diwawancarai memberikan informasi bahwa orang tuanya setiap hari bekerja dari pagi sampai malam, sehingga urusan sekolahnya tidak begitu diperhatikan. Kondisi siswa tersebut menunjukkan kurangnya bimbingan belajar orang tua yang berakibat pada ketidakdisiplinan dalam belajar.

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini telah membuktikan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang cukup terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian maka setiap orang tua harus selalu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya, tidak hanya bimbingan belajar tentang belajar, tetapi juga bimbingan belajar tentang hal-hal lain yang dibutuhkan oleh anak, karena tingkat bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan berpengaruh yang cukup kuat terhadap kedisiplinan belajarnya di rumah.

3. Pengaruh Bimbingan belajar Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,482 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,282 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,482 > 0,282$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} =$

0,482 apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,400 sampai dengan 0,599 yang berarti agak rendah, sehingga dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang agak rendah terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh positif yang agak rendah terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Pengaruh yang agak rendah ini menunjukkan bahwa masalah kedisiplinan belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua, tetapi banyak faktor lain yang juga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa selama di sekolah.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,632 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,388 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,632 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,632$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak pada interval 0,600 sampai dengan 0,799 yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orangtua orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan pengaruh yang cukup.

2. Kesimpulan Khusus

a) Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,632 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,388 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,632 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,632$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak pada

interval 0,600 sampai dengan 0,799 yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orangtua orang tua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan pengaruh yang cukup.

- b) Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,482 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,388 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,482 > 0,388$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,482$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak pada interval 0,600 sampai dengan 0,799 yang berarti agak rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar orangtua orang tua terhadap kedisiplinan belajar di sekolah siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan pengaruh yang agak rendah.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

Diharapkan agar lebih meningkatkan bimbingan belajar orangtua kepada para siswa selama berada di sekolah, dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua/ wali murid agar lebih memperhatikan putra-putrinya selama berada di rumah.

2. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan agar lebih meningkatkan bimbingan belajar orangtua bagi putra-putrinya selama berada di rumah, baik bimbingan belajar orangtua tentang kesehatan, kebersihan, dan lain-lain, lebih-lebih bimbingan belajar orangtua tentang belajar anak.
- b. Diharapkan agar selalu memotivasi anak untuk lebih disiplin dalam belajar serta menjaga lingkungan sosial atau pergaulannya, karena faktor sosial juga termasuk faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Mekar.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2011. *UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- STAIN Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- az-Zarnuji. 2009. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSDALIFAH**
NIM : 084 128 011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Mei 2018

Saya yang menyatakan



MUSDALIFAH
NIM. 084 128 011

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	Variabel	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p>PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI PETUNG 04 TAHUN PELAJARAN 2016-2017</p>	<p>Bimbingan Belajar orang tua</p> <p>Kedisiplinan belajar siswa</p>	<p>-</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan Belajar di Rumah • Kedisiplinan Belajar di Sekolah 	<p>a. Pengembangan kehidupan pribadi anak/siswa</p> <p>b. Pengembangan kehidupan sosial dan pribadi</p> <p>c. Pengembangan kemampuan belajar</p> <p>a. Belajar secara teratur.</p> <p>b. Mengerjakan tugas pada waktunya.</p> <p>c. Memiliki rencana atau jadwal belajar.</p> <p>d. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.</p> <p>a. Memiliki persiapan belajar yang baik</p> <p>b. Perhatian terhadap materi pelajaran</p> <p>c. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya</p> <p>d. Taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah</p>	<p>Responden: Siswa-siswi kelas I s/d kelas VI</p> <p>Informasi:</p> <p>1) Guru</p> <p>2) TU</p> <p>3) Kesiswaan</p> <p>4) Siswa</p> <p>Dokumentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pendekatan penelitian Yaitu Kuantitatif • Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Angket b. Observasi c. Dokumentasi • Penentuan Populasi dan Sampel : Menggunakan Teknik Sampling Acak berstrata (<i>Stratified Proporsional Random Sampling</i>) • Metode Analisis Data: Menggunakan korelasi Product Moment (r_{XY}) Dengan rumus Sebagai berikut: $r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$ 	<p>1. Pokok Masalah</p> <p>Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Petung 04 Desa petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017-2018?</p> <p>2. Sub Pokok Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adakah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar di Rumah Siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018? b. Adakah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar disekolah Siswa SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018?

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Cara Menjawab :

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang sesuai
2. Jawaban jujur dari anda sangat kami harapkan
3. Sebelum dan sesudahnya kami sampaikan terima kasih

A. Bimbingan Belajar Orangtua (Variabel X)

1. Apakah orang tua anda menyuruh mematikan TV ketika anda belajar sambil menonton TV?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah orang tua anda menyuruh mematikan HP ketika anda belajar sambil bermain HP?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Ketika anda menghadapi masalah, apakah orang tua anda menanyakan kepada anda tentang masalah anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah orang tua anda memberikan solusi tentang masalah yang anda hadapi?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Ketika anda sedang merasa cemas atau takut, apakah orang tua anda membimbing anda agar tidak cemas dan takut?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah orang tua anda menyuruh anda mandi setiap pagi dan sore hari?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk mencuci pakaian anda?

- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk merapikan kamar anda setiap pagi?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk membersihkan/menyapu kamar anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk mencuci piring sesudah makan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk membuang sampah pada tempatnya?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk menanam tanaman di halaman/pekarangan rumah anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Apakah orang tua anda membimbing anda untuk menyirami tanaman di halaman/pekarangan rumah anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Apakah orang tua anda melarang anda membuang sampah sembarangan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Apakah orang tua anda menyiapkan makan pagi untuk anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16. Apakah orang tua anda menyiapkan makan siang untuk anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
17. Apakah orang tua anda menyiapkan makan malam untuk anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
18. Apakah orang tua anda memberikan makanan yang baik untuk kesehatan anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

19. Apabila anda sakit, apakah orang tua anda mengusahakan kesembuhan anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
20. Apakah orang tua anda menanyakan tentang PR anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
21. Apakah orang tua anda bertanya kepada anda jika anda pulang sekolah lebih awal dari jam yang ditentukan sekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
22. Apakah orang tua anda menegur anda jika seharian anda tidak belajar?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

B. Kedisiplinan Belajar di Rumah (Variabel Y1)

1. Apakah anda membuat jadwal belajar di rumah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah anda belajar sesuai jadwal yang anda buat?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Jika ada PR yang diberikan oleh guru, apakah anda mengerjakan di rumah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Jika ada tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok di rumah, apakah anda ikut mengerjakan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apakah anda mempelajari kembali (review) materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru anda?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah anda belajar di rumah dengan sungguh-sungguh?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

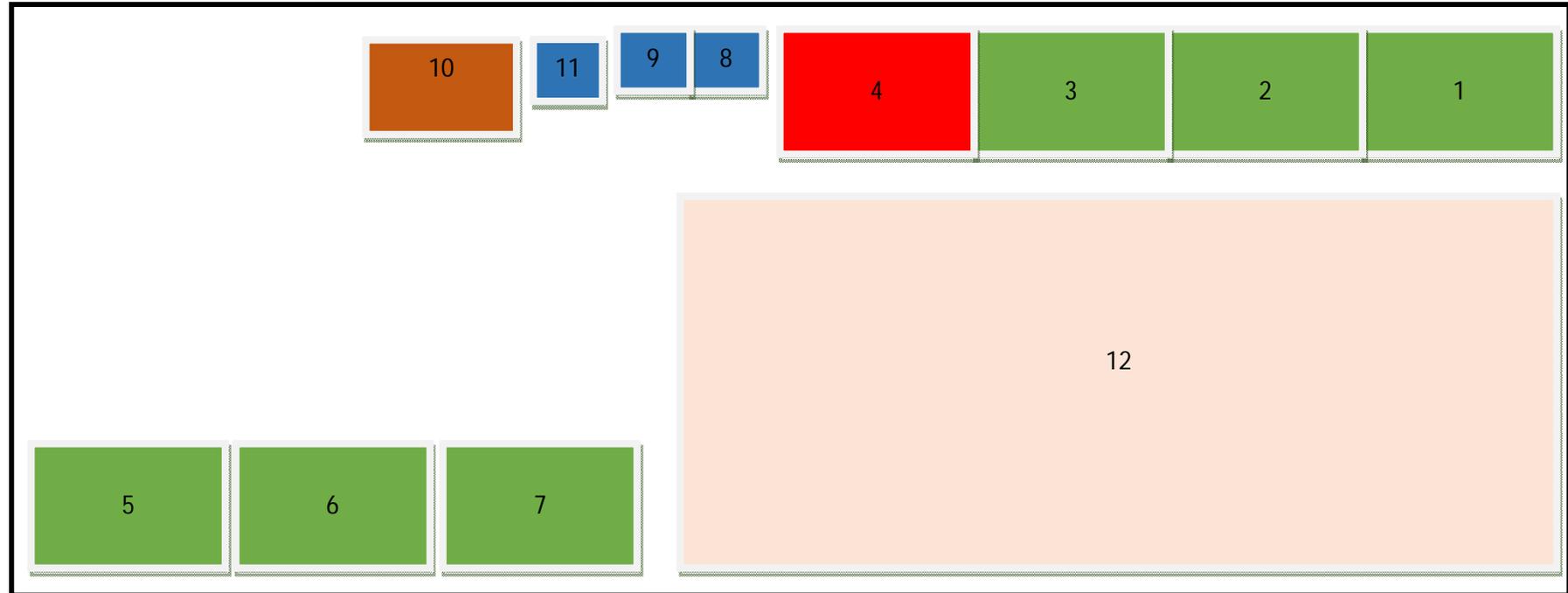
C. Kedisiplinan Belajar di Sekolah (Variabel Y2)

1. Apakah anda masuk sekolah setiap hari selain hari libur?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Jika karena suatu keperluan/halangan anda tidak bisa masuk sekolah, apakah anda memohon ijin kepada guru anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah anda pulang sekolah sesuai waktu yang ditentukan?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apakah anda mengikuti setiap pelajaran dengan sungguh-sungguh?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah anda mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru di sekolah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah



DENAH LOKASI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER

Berikut adalah denah lokasi SDN Petung 04 Kec. Bangsalsari Kab. Jember :



KETERANGAN :

1. Kelas 1
2. Kelas 2
3. Kelas 3
4. Kantor
5. Kelas 4
6. Kelas 5
7. Kelas 6
8. Toilet Guru
9. Toilet Siswa
10. Mushollah

11. Dapur Umum
12. Halaman Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 209 /In.20/3.a/PP.009/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 Februari 2018

Yth. Kepala SDN Petung 04 Bangsalsari
Jl. Sira'an Petung Bangsalsari Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Musdalifah
NIM	:	084 128011
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam PAI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Sswa di SDN Petung 04 Bangsalsari selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

5. Kepala Sekolah
6. Wakil Kepala Kesiswaan
7. Guru
8. Peserta Didik

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin 1

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER

Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
Kamis, 1 Februari 2018	Permohonan ijin penelitian, membuat jadwal penelitian.	f
Senin, 5 Februari 2018	Observasi lokasi dan keadaan sekolah.	Sl
Rabu, 7 Februari 2018	Observasi kegiatan belajar mengajar.	Alha
Sabtu, 10 Februari 2018	Pengambilan data kepada TU (dokumentasi)	Alha
Senin, 19 Februari 2018	Pengambilan sampel acak secara proporsional dari masing-masing strata (Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, Kelas 4, Kelas 5 dan Kelas 6)	Alha
Rabu, 21 Februari 2018	Penyebaran angket pada siswa kelas 1 dan 2	Alha
Sabtu, 24 Februari 2018	Penyebaran angket pada siswa kelas 3 dan 4	Alha
Rabu, 28 Februari 2018	Penyebaran angket pada siswa kelas 5 dan 6	Alha
Jumat, 1 Maret 2018	Penyajian dan Analisa Data	Alha
Sabtu, 25 Maret 2018	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian.	Alha

Jember 24 Maret 2018.
Mengetahui
Kepala SDN Petung 04


Sunaryo, S.Pd



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PETUNG 04
Jl. Sira'an Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0235/SDN_04/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : Musdalifah
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Juli 1987
Alamat : Dusun Siraan RT/RW 001/003 Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
NIM : 084128011
Status : Mahasiswa IAIN Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi di sekolah kami. Adapun permasalahan yang diteliti adalah :

“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEDSIPLINAN BELAJAR SISWA DI SDN PETUNG 04 BANGSALSARI JEMBER TAHUN 2017/2018”

Dengan Surat Keterangan ini dibuat agar menjadi maklum adanya.

Jember 25 Maret 2018.
Kepala SDN Petung 04



BIODATA PENULIS



Judul. “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDN Petung 04 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

1. Biodata

Nama : Musdalifah
NIM : 084128011
Tempat/ tanggal lahir : Jember, 19 Juli 1987
Alamat : Dusun Siraan RT/RW 001/003
Desa : Tisnogambar
Kecamatan : Bangsalsari
Kabupaten : Jember
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

2. Riwayat Pendidikan

1. SDN Langkap 04 Bangsalsari
2. SMP 02 Tanggul
3. MA Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari
4. IAIN Jember